

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh sumber data dari objek penelitian yang dituju.⁶⁰

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penjelasan deskriptif terhadap permasalahan yang diteliti guna memberikan sebuah gambaran secara terperinci dan mendalam yang diperoleh melalui objek penelitian tersebut Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah salah satu dari metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengeksplorasi secara mendalam terhadap suatu fenomena, kejadian, dan aktifitas terhadap sejumlah individu atau kelompok sosial. Objek penelitian yang digunakan adalah Maroz Cafe & Resto Gondangmanis, karena tempat tersebut memiliki fenomena atau permasalahan yang menjadi alasan peneliti untuk menggunakan metode penelitian tersebut⁶¹.

Pada penelitian ini kasus dibatasi oleh waktu dan kegiatan. Karena peneliti saat mengumpulkan data informasi akan dilakukan secara mendalam dan terperinci. Hal inilah memerlukan sebuah periode atau waktu yang ditentukan⁶². Waktu yang ditentukan untuk memperoleh data informasi mulai dari 22 Februari sampai dengan 22 Maret 2023. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan sekaligus menentukan strategi yang tepat terhadap penerapan *marketing mix* dengan menggunakan analisis SWOT pada usaha Maroz Cafe & Resto Gondangmanis.

B. Setting Penelitian

Cakupan tempat penelitian menjadi salah satu sarana yang dapat membantu peneliti menentukan metode pengumpulan data.

⁶⁰ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

⁶¹ Hindayati Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020), 21.

⁶² Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura : UTM PRESS, 2013), 2, <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/BUKU-AJAR-METPEN.pdf>.

Sebab jangkauan ini akan menunjang peneliti dalam mengumpulkan data yang valid. Pada penelitian ini, lokasi yang menjadi sasaran pelaksanaan penelitian berada ditempat usaha kedai kopi Maroz Cafe & Resto yang beralamatkan di jalan Kayuapu Kulon, desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327.

Sementara untuk estimasi waktu yang diperlukan demi memperoleh informasi yang lengkap dan juga valid, memerlukan waktu selama satu bulan yang dimulai pada tahap prasurvei hingga dilaksanakannya penelitian secara langsung yaitu pada tanggal 22 Februari sampai dengan tanggal 22 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus dalam kutipan Rahmadi, bahwa subjek penelitian merupakan informan berupa individu atau kelompok yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian didefinisikan sebagai orang yang diwawancarai dan memberikan manfaat terkait informasi dari kondisi dan juga situasi latar penelitian⁶³. Maka dari itu, pada penelitian ini yang menjadi fokus atau subyek penelitian adalah manajer Maroz Cafe & Resto Gondangmanis, pengelola atau admin pemasaran, dan dua pelanggan.

Alasan memilih manajer daripada pemilik usaha adalah dikarenakan manajer Maroz Cafe & Resto diberikan tanggungjawab untuk mengelola manajemen usaha yang ada, sedangkan pemilik bertanggungjawab meninjau aktivitas usaha. Dengan kata lain, sudah pasti manajer mengetahui cara atau strategi untuk menjalankan usaha tersebut. Selain itu, pengelola atau admin pemasaran yang dipilih dikarenakan menjadi salah satu bagian dari Maroz Cafe & Resto Gondangmanis yang sangat berperan penting dalam memasarkan dan mengembangkan usaha. Serta dua pelanggan yang menjadi pendukung untuk mengukur hasil dari penerapan strategi *marketing mix* yang dilakukan di Maroz Cafe & Resto Gondangmanis.

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61-62, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

D. Sumber Data

Kegiatan awal dalam sebuah proses penelitian adalah menetapkan sumber data. Data merupakan sekumpulan bukti fakta yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis demi menjawab suatu masalah penelitian. Agar data yang diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, maka peneliti menentukan sumber data yang akan dipakai diantaranya:

1. Sumber data primer

Menurut Bungin dalam kutipan Rahmadi bahwa sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan menjadi sumber pertama dalam bentuk data mentah dan belum diolah⁶⁴. Data primer ini berupa keterangan informasi asli yang berada di objek atau lokasi penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah manajer, pengelola bagian pemasaran Maroz Cafe & Resto Gondangmanis, dan dua pelanggan.

2. Sumber data sekunder

Menurut Bungin dalam kutipan Rahmadi bahwa Ssumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber informasi yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung untuk melengkapi kebutuhan data penelitian⁶⁵. Data sekunder penelitian ini berarti data kepustakaan yang berbentuk buku atau jurnal ilmiah, grafik jumlah kafe, laporan pendapatan, sejarah singkat berdirinya usaha serta struktur manajemen usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai langkah penting yang dipergunakan dalam pengumpulan informasi untuk mendapatkan data yang sesuai dan valid agar selanjutnya data dapat diolah⁶⁶. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan data fakta berdasarkan kenyataan dilapangan⁶⁷. Dalam bentuk pengumpulan data informasi berupa pengamatan atau tindakan catat mencatat secara teliti dan juga sistematis tentang fenomena yang sedang diteliti⁶⁸. Adapun maksud dari observasi yaitu suatu kegiatan secara langsung atau turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data konkrit dari sumbernya.

Dalam penelitian ini dilakukan suatu teknik observasi partisipasi pasif. Karena pengamatan disini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan atau aktivitas kelompok yang diamati⁶⁹. Untuk itulah dalam memperoleh sumber data, peneliti melakukan pengamatan secara independen dalam waktu – waktu tertentu mengenai kegiatan yang terjadi, untuk mendapatkan sumber data berupa strategi *marketing mix* yang diterapkan oleh Maroz Cafe & Resto Gondangmanis.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu cara dalam pengumpulan data informasi melalui pengajuan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Pada penelitian kualitatif ini, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya mendalam, sebab peneliti bermaksud mengeksplorasi informasi secara lebih jelas dari informan melalui studi pendahuluan terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam kemudian melanjutkan kepada permasalahan penelitian secara mendalam dengan menggabungkannya pada Teknik obeservasi partisipatif pasif dengan wawancara mendalam⁷⁰.

Teknik pada wawancara ini berarti percakapan yang dilakukan antara dua pihak yaitu petugas wawancara sebagai pengaju dan pengawal terhadap pertanyaan yang diajukan dengan responden sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 226.

⁶⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 105, palm e-book.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 227.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 232.

yang diajukan⁷¹. Guna memperoleh informasi mengenai kondisi dan kegiatan dari penerapan strategi *marketing mix* di Maroz Cafe & Resto Gondangmanis, serta mengetahui tingkat pemahaman pelanggan dengan kehadiran Maroz Cafe & Resto di Gondangmanis demi memperkuat data dari hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan atau dokumen yang dipergunakan untuk memperoleh data sekunder dari berbagai sumber informasi baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi⁷². Adapun maksud dokumentasi disini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, berupa dokumen foto, biografi, catatan harian atau sejarah subyek penelitian⁷³. Dokumen tertulis yang diambil peneliti berupa buku, jurnal dan laporan usaha yang berkaitan dengan penelitian strategi *marketing mix* di Maroz Cafe & Resto. Sedangkan dokumen terekam berupa rekaman *audio* dan beberapa foto sebagai bahan pendukung sekaligus memperkuat data informasi penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dapat diwujudkan melalui proses pengumpulan data dan informasi secara tepat, salah satunya yaitu dengan mempergunakan uji kredibilitas data. Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi.

Triangulasi dalam uji kredibilitas disini merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan sumber data yang telah diperoleh. Sebab saat peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, peneliti sekaligus menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kredibilitas data setelah memperoleh seluruh data dari berbagai sumber⁷⁴. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai proses perbandingan dan memeriksa data informasi yang diperoleh melalui wawancara

⁷¹ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 214, palm e-book.

⁷² Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 85, palm e-book.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 241.

dengan didukung penggunaan teknik observasi dan dokumentasi ada saat wawancara dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam proses mencari dan menata data secara sistematis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan ataupun dokumentasi, dengan cara mengatur dan mengelompokkan data ke dalam unit – unit maupun kategori yang diakhiri dengan membuat sebuah kesimpulan, sehingga akan diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus maupun ataupun masalah yang ingin dijawab⁷⁵. Dalam penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data bermacam – macam atau triangulasi yang dilakukan secara terus menerus selama dan setelah berlangsungnya proses pengumpulan data di lapangan pada periode tertentu. Sehingga aktivitas penganalisaan data menurut model Miles dan Huberman, yaitu⁷⁶:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data berarti memilih, merangkum, memfokuskan dan mencari tema atau polanya pada beberapa hal pokok dan penting. Maka, dengan direduksinya data akan memberikan sebuah deskripsi jelas dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya, serta pencarian jika memang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada beberapa hal penting yang dilakukan untuk menelaah data di lapangan terkait strategi *marketing mix* pada Maroz Cafe & Resto Gondangmanis.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, berikutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan adalah berupa *teks* yang berisikan naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data melalui hasil dari observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi terkait strategi *marketing mix* pada Maroz Cafe & Resto Gondangmanis dengan penyajian berupa penjelasan dalam bentuk tulisan atau naratif yang sebenarnya ada di lapangan.

⁷⁵ Sirajuddin, Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2016), 75, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

⁷⁶ Sirajuddin, Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Analisis Data Kualitatif* (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2016), 92-94, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah berikutnya dan paling akhir adalah penarikan kesimpulan beserta verifikasi. Bahwa kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak terdapat bukti yang kuat, namun jika data pendukung yang diperoleh sudah valid dan peneliti konsisten dalam mengumpulkan data pada saat kembali ke turun lapangan, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan yang dipaparkan bersifat kredibel. Dengan demikian kesimpulan pada sebuah penelitian kualitatif dilakukan untuk menjawab perumusan masalah yang dijabarkan sejak awal dan menemukan sebuah temuan baru yang sebelumnya memang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek penelitian yang sebelumnya dikatakan masih belum jelas, sehingga diteliti untuk menjadi lebih jelas. Pada penelitian mengenai strategi *marketing mix* pada Maroz Cafe & Resto Gondangmanis dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data peneliti melalui observasi hingga wawancara lebih mendalam yang juga didukung oleh beberapa bukti dari dokumentasi.